

BAB 3

ANALISA KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti mengambil data di wilayah Tambak Wedi Kota Surabaya. Karakteristik kasus yang di ambil peneliti yaitu ibu yang memiliki balita yang mengalami diare. Dimana 3 ibu menjelaskan bahwa anaknya pernah terkena diare sekitar 2-3 hari yang lalu yang di sebabkan anaknya yang masih balita sering memasukkan benda yang bisa di pegang ke dalam mulutnya dan kurangnya pengetahuan tentang perilaku Hidup Bersih dan Sehat keluarga yang di simpulkan oleh pihak kader posyandu setempat.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan mengidentifikasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat keluarga. Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga dengan balita yang memiliki masalah diare.

3.2.2 Pemilihan Partisipan Penelitian

Karakteristik sampel yang di ambil peneliti yaitu ibu yang memiliki balita dengan masalah diare.

3.2.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Tambak Wedi Kota Surabaya dan Waktu penelitian di lakukan pada tanggal 11 september – 21 september 20

3.2.4 Prosedur Pengambilan Data

Prosedur Pengambilan Data

- a) Peneliti meminta surat pada bagian administrasi akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
- b) Peneliti meminta ijin kepada pihak RT sebagai penanggung jawab di wilayah setempat
- c) Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dengan berkenalan dan menyampaikan maksud, tujuan, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan
- d) Peneliti meminta kesediaan menjadi responden tanpa melakukan pemaksaan
- e) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang telah dipilih sesuai dengan kriteria dengan cara mendatangi ke rumah responden
- f) Setelah responden mengisi kuesioner, hasil kuesioner di kumpulkan untuk dijadikan data
- g) Hasil kuesioner yang lengkap dilakukan pengolahan data dan dianalisis

3.2.5 Instrumen Yang Di Gunakan

1. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 15 pertanyaan pretest dan posttest. Cara pengisiannya dengan cara memberi pada masing-masing jawaban yang tepat, adapun skor dalam setiap pertanyaan pada nomor 1,2,3,4,5,7,8,10,11,12,13,14 dan 15 dengan skor 1 untuk jawaban benar" skor 0 untuk jawaban salah" Dengan kriteria penilaian pengetahuan baik 11-15, pengetahuan cukup 6-10, dan pengetahuan kurang 1-5. Uji validitas dengan nilai 0,5 diolah menggunakan SPSS dengan nilai dan reliabilitas dengan nilai 0.810 pengetahuan pada ibu

diolah menggunakan *Cronbach's Alpha*.

2. Buku Saku

Buku saku dibuat peneliti menggunakan aplikasi canva sebagai alat bantu pembuatan buku saku dengan isi meliputi,

1. Pencegahan diare meliputi definisi diare, bahaya diare, penyebab diare, tanda dan gejala diare, cara mencegah diare, dan klasifikasi diare.
2. Perilaku hidup bersih dan sehat meliputi definisi dan indikator PHBS sesuai dengan tatanan rumah tangga.

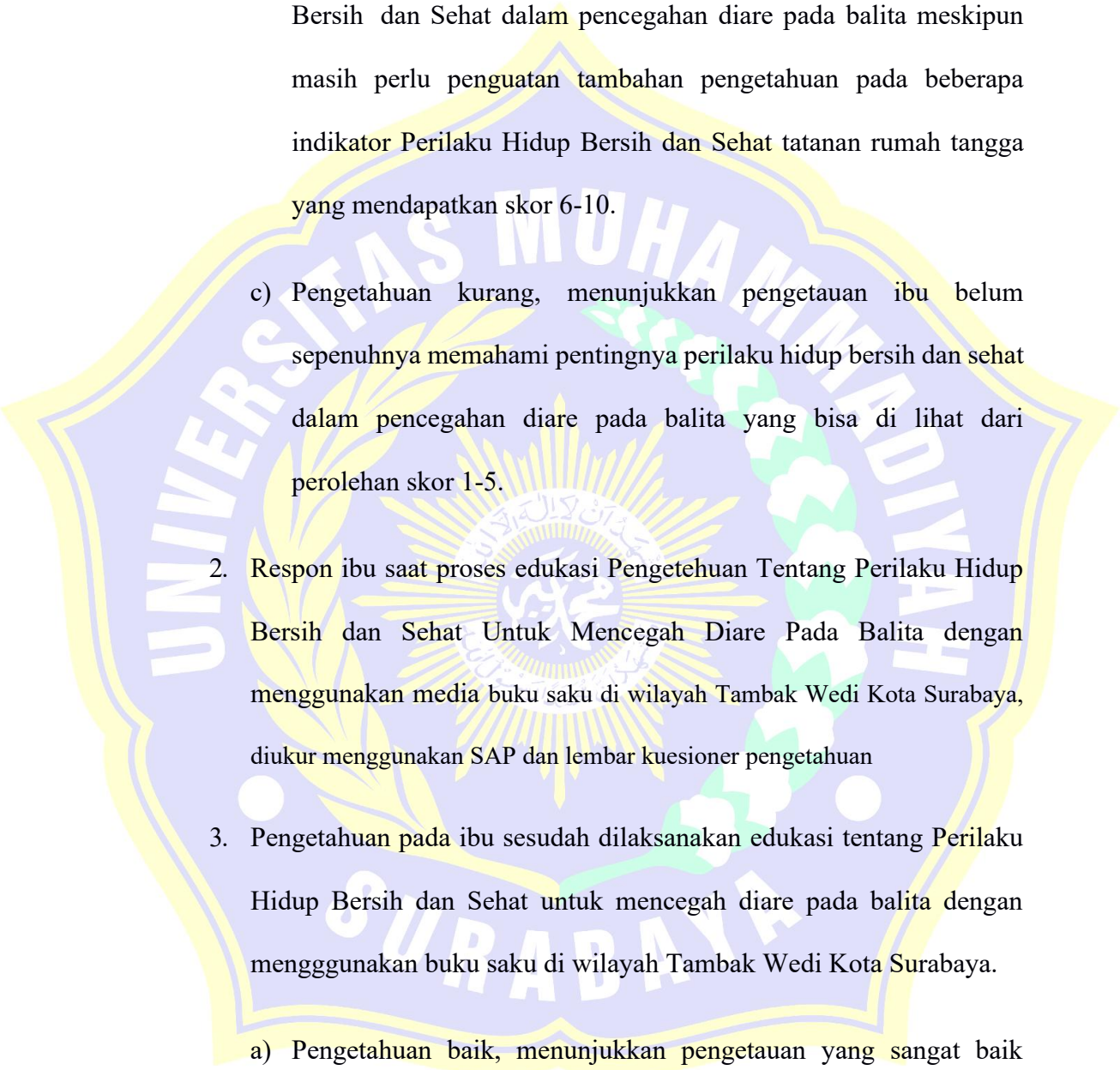
3.2.6 Unit Analisa

Unit analisis merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif. Pada studi kasus ini mempunyai dua unit analisis yang terdiri dari :

- a. Pengetahuan Pada ibu sebelum dilaksanakan edukasi Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Mencegah Diare Pada Balita.
- b. Respon ibu saat proses edukasi Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Mencegah Diare Pada Balita.
- c. Pengetahuan Pada ibu sesudah dilaksanakan edukasi Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Mencegah Diare Pada Balita.

3.2.7 Kriteria Interpretasi

1. Pengetahuan pada ibu sebelum dilaksanakan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk mencegah diare pada balita dengan menggunakan buku saku di wilayah Tambak Wedi Kota Surabaya.

- 
- a) Pengetahuan baik, menunjukkan pengetahuan yang sangat baik dalam pencegahan diare pada balita, sudah paham dan siap menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan nilai 11-15.
- b) Pengetahuan cukup, sudah memahami pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam pencegahan diare pada balita meskipun masih perlu penguatan tambahan pengetahuan pada beberapa indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tatanan rumah tangga yang mendapatkan skor 6-10.
- c) Pengetahuan kurang, menunjukkan pengetahuan ibu belum sepenuhnya memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan diare pada balita yang bisa di lihat dari perolehan skor 1-5.
2. Respon ibu saat proses edukasi Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Mencegah Diare Pada Balita dengan menggunakan media buku saku di wilayah Tambak Wedi Kota Surabaya, diukur menggunakan SAP dan lembar kuesioner pengetahuan
3. Pengetahuan pada ibu sesudah dilaksanakan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk mencegah diare pada balita dengan menggunakan buku saku di wilayah Tambak Wedi Kota Surabaya.
- a) Pengetahuan baik, menunjukkan pengetahuan yang sangat baik dalam pencegahan diare pada balita, sudah paham dan siap menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan nilai 11-15.
- b) Pengetahuan cukup, sudah memahami pentingnya Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat dalam pencegahan diare pada balita meskipun masih perlu penguatan tambahan pengetahuan pada beberapa indikator PHBS tatanan rumah tangga yang mendapatkan skor 6-10.

- c) Pengetahuan kurang, menunjukkan pengetahuan ibu belum sepenuhnya memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan diare pada balita yang bisa di lihat dari perolehan skor 1-5.

3.3 Etika Penelitian

3.3.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden jika menyatakan setuju menjadi subjek penelitian dengan responden menandatangani lembar persetujuan yang diberikan.

3.3.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Kerahasiaan identitas responden dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian yang dilakukan dengan cara merubah nama responden dengan inisial huruf depan nama responden.

3.3.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti dari hasil penelitian. Selain itu tidak tercantum nama dan tidak mencantumkan alamat dari responden, sehingga kerahasiaan responden tetap terjaga.

3.3.4 *Beneficence* dan *Non-maleficence*

Pada saat penelitian, responden tidak mengalami kerugian karena dalam penelitian ini, penelitian ini memiliki manfaat untuk menjaga pola hidup bersih dan sehat baik di rumah maupun di masyarakat sekitar

3.3.5 *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan keadilan berupa perlakuan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, usia, dan lain sebagainya. Prinsip ini diterapkan oleh penulis sehingga subjek penelitian merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama.

